

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian kualitatif adalah suatu metode untuk mengeksplorasi dan memahami sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam penelitian kualitatif ini harus bersifat *holistic*, alami, proses penelitian ini melibatkan upaya penting seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data yang spesifik, menganalisa data secara induktif mulai dari tema khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data (Cresswell, 2016). Desain penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu dan kelompok sesuai fenomena atau kenyataan sosial saat itu (Mulyadi, 2011). Oleh karena itu peneliti mengambil jenis metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif untuk mengetahui persepsi ibu dengan balita di Kecamatan Karangdowo mengenai pelaksanaan imunisasi dasar.

B. Narasumber Penelitian

Narasumber adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2007). Narasumber pada penelitian ini adalah ibu dengan balita di daerah Kecamatan Karangdowo

sebanyak 20 responden dengan kriteria inklusi:

- a. Ibu yang memiliki bayi usia 0-5 tahun dari bulan juni 2016-juni 2017 yang tinggal di Kecamatan Karangdowo dan mengikuti imunisasi
- b. Ibu yang memiliki bayi usia 0-5 tahun dari bulan juni 2016-juni 2017 yang tinggal di Kecamatan Karangdowo dan tidak mengikuti imunisasi.

Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposefully Select*. *Purposefully select* adalah memilih dengan sengaja dan penuh perencanaan (Cresswell, 2016)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten. Kecamatan Karangdowo terletak di daerah pedesaan dan masih banyak ditemukan ibu yang mempunyai balita.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Juni 2016 sampai dengan bulan Juni 2017

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Cresswell, 2016). Instrumen pada penelitian ini adalah lembar wawancara *semistructure*, buku catatan dan alat tulis, protokol wawancara dan *voice recorder*. Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *interview individual* dengan partisipan. Wawancara seperti ini tentunya

memerlukan pertanyaan yang sifatnya terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari responden.

E. Jalannya Penelitian

Responden akan menjalani wawancara individual secara *face to face* (satu responden, satu peneliti berhadap-hadapan) dengan terlebih dahulu memberikan *informed consent* / pernyataan kesediaan menjadi responden secara tertulis dan pertanyaan yang digunakan saat wawancara adalah pertanyaan terbuka. Catatan peneliti berisi alur pembicaraan yang telah dilakukan. Peneliti mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan responden baik verbal maupun non verbal. Selama wawancara, peneliti merekam pembicaraan dengan menggunakan *voice recorder*. Data disimpan pada komputer yang menggunakan *password* dan hanya peneliti yang bisa melihat data responden.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu kekuatan penelitian kualitatif dan didasarkan pada penentuan apakah temuan yang didapat akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembacanya. Pada penelitian ini menerapkan *memberi checking* yaitu melakukan tanya jawab dengan rekan peneliti yang dapat *mereview* untuk berdiskusi mengenai penelitian kualitatif sehingga interpretasi tidak hanya berasal dari peneliti saja tetapi juga dari peneliti lain agar dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian (Cresswell, 2016)

2. Reliabilitas

Reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti lain dan untuk proyek yang berbeda (Cresswell, 2016). Menurut sumber yang sama beberapa prosedur reliabilitas kualitatif ;

- a. Memastikan hasil transkripsi tidak berisi kesalahan yang jelas selama proses
- b. Memastikan tidak ada makna yang mengambang dalam proses *coding*
- c. Mendiskusikan kode bersama *partner* satu tim
- d. Melakukan *cross-check* kode-kode yang dikembangkan oleh peneliti lain dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh secara mandiri

G. Analisis Data

Analisis data pada pendekatan kualitatif bersifat subjektif karena peneliti adalah *instrument* utama untuk pengambilan data dan analisis penelitiannya (Cresswell, 2016). Menurut sumber yang sama tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Persiapan data, yaitu hasil wawancara yang sudah dilakukan dibuat ke dalam transkrip wawancara kemudian peneliti membaca kembali transkrip tersebut hingga memahami isi wawancara yang telah dilakukan

2. Mengorganisasikan data, yaitu mereduksi data atau proses dalam pemilihan dasar kasar atau data fokus
3. Melakukan analisis data dengan mereduksi data ke dalam bentuk tema-tema yang saling berhubungan melalui proses *coding* (mencari data spesifik dan diberikan nama kategori). Dalam melakukan *coding* peneliti menggunakan metode manual analisis dengan teknik *line coding*
4. Membuat ringkasan atau kondensasi kode-kode yang telah dihasilkan (*memoring*) kemudian mengembangkan hipotesa tentang hubungan yang dapat diformulasikan dalam proporsi sementara
5. Mempresentasikan data tersebut dalam bentuk gambar, tabel, skema atau materi diskusi. Data yang dihasilkan berupa enkripsi lewat laporan hasil keseluruhan baik data dari informan, *setting*, maupun pengamatan dari pengalaman lingkungan yang dapat dikumpulkan.

H. Etika penelitian

1. Otonomi responden

Responden memiliki hak untuk tidak melanjutkan wawancara dalam penelitian ini.

2. *Anonimity* responden

Dalam penelitian ini responden sangat dijaga kerahasiaannya, dalam pengumpulan data identitas responden digunakan kode terlebih dahulu.